



Maria Anita Titu¹
 Reinaldis Masi²
 Margiana Dewi Maria
 Madonna Maran³

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING DAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL PADA HASIL BELAJAR MATERI KEGIATAN EKONOMI KELAS X SMA NEGERI 1 LEWOLEMA TAHUN AJARAN 2023/2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran mind mapping dan media pembelajaran visual pada hasil belajar materi kegiatan ekonomi kelas X SMAN 1 Lewolema tahun pelajaran 2022/2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes dan non tes. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas X IIS.2 yang berjumlah 16 orang yang terdiri dari 10 orang siswa perempuan dan 6 orang siswa laki laki. Peningkatan hasil belajar siswa dapat diketahui melalui peningkatan nilai pada setiap tindakan siklus. Nilai rata-rata siswa pada siklus 1 adalah 53,75%. Pada tindakan siklus II nilai siswa mengalami peningkatan menjadi 82,06% dilihat dari persentase ketuntasan belajar. Dari 16 siswa kelas X IIS.2 SMAN 1 Lewolema, sebanyak 14 siswa mendapat nilai diatas kriteria ketuntasan minimum. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran mind mapping dan media pembelajaran visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi kelas X IIS.2 SMA Negeri 1 Lewolema tahun ajaran 2022/2023. Simpulan dari penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran mind mapping dengan media visual dapat meningkatkan kualitas belajar pada kelas X IIS.2 SMA Negeri 1 Lewolema.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Mind Mapping, Media Pembelajaran Visual, Hasil Belajar

Abstract

This study to determine the direction of the application of the mind mapping learning model and visual learning media to the learning outcomes of class X economic activity material at SMA Negeri 1 Lewolema in the 2022/2023 academic year. The research method used is a class action research method. Data collection techniques were carried out using test and non-test techniques. The data sources for this study were 16 class X IIS2 students consisting of 10 female students and 6 male students. The increase in sawa learning results can be seen through increasing the value of each cycle action. The average value of students in the first cycle was 53.75%. in the second cycle of action, the students experienced an increase to 82.06%, seen from the percentage of learning completeness. Of the 16 students in class X IIS2 SMA Negeri 1 Lewolema, 14 students scored above the minimum completeness criteria teaching 2022/2023. The conclusion from this research is that the application of the mind mapping learning model with visual media can improve the quality of learning in class X IIS2 SMA Negeri 1 Lewolema.

Keywords: Learning Model Mind Mapping, Visual Learning Media, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam pembangunan suatu bangsa. Hal ini disebabkan karena pendidikan mampu menciptakan generasi yang cerdas, berwawasan, terampil, berkualitas, dan dapat memberi perubahan bangsa yang lebih baik. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam UU nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta

^{1,2,3)} Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Institut Keguruan Dan Teknologi Larantuka, Indonesia
 email: rinnytitu82@gmail.com, reinaldismasi@gmail.com, maranmargiana22@gmail.com

peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Menurut Herman et al (2020) pendidikan adalah proses abadi edari penyesuaian makhluk hidup yang telah berkembang secara fisik dan mental. Lebih lanjut, ia menjelaskan bahwa pendidikan juga meliputi kesadaran akan Tuhan dan alam sekitarnya, serta sisi emosional dan kemauan manusia.

Dalam dunia pendidikan guru mempunyai peranan penting. Peranan tersebut adalah guru membimbing, melatih, mendidik dan mengarahkan peserta didik kepada hal-hal yang baik. Selain kinerja guru, strategi, pendekatan dan model pembelajaran juga menentukan keberhasilan pendidikan. Guru harus menggunakan model pembelajaran yang baik dan tepat sesuai dengan materi yang di ajarkan, supaya materi tersebut dapat di terima dan dipahami oleh peserta didik sehingga hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran (Davies, 2011; Yuliyanto et al., 2020).

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran mind mapping. Model Pembelajaran Mind Mapping merupakan model pembelajaran yang dapat mengembangkan kreatifitas, keaktifan, daya hafal, pengetahuan dan kemandirian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Fu et al., 2019; Jiang, 2020). Menurut Windura (2013) mind mapping merupakan suatu teknis grafis yang memungkinkan kita untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak kita untuk keperluan berfikir dan belajar. Buzan, mind mapping menggabungkan unsur-unsur seperti gambar, kata-kata kunci, warna, dan cabang-cabang yang berhubungan untuk mbentuk representasi visual dari ide-ide dan konsep-konsep yang kompleks.

Dalam penerapan model pembelajaran ini dipakai juga dengan media pembelajaran visual. Media pembelajarn visual dapat membantu mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep materi yang diajarkan. Menurut Asriyanti (2016) media pembelajaran visual merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan dan menyampaikan pesan melalui pengalaman melihat sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif yang dapat mendorong siswa agar dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien. Media pembelajaran visual ini seperti gambar atau poster yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Poster atau gambar dapat membantu memperlancar proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang baik dari segi pengetahuan ataupun sikap setelah melakukan proses pembelajaran baik pembelajaran formal maupun nonformal. Menurut Mustakim (2020) hasil belajar merupakan segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yng sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru harus bekerja keras dalam memilih dan mempersiapkan model dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran agar dalam penyampaian materi dapat diterima dan mudah dipahami oleh siswa (Al Shdaifat et al., 2019).

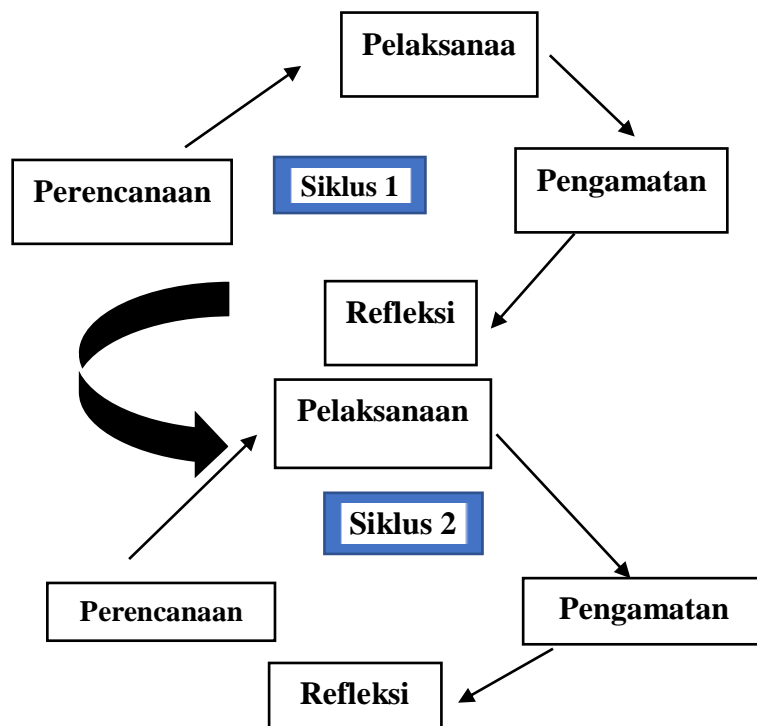
Di lembaga pendidikan SMA Negeri 1 Lewolema siswa di tuntut harus mampu memiliki kemampuan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. aspek kognitif merupakan salah satu ranah yang menjadi penilaian terpenting dalam proses pembelajaran. Kemampuan kognitif terdiri dari enam tahaapan yaitu ingatan, pemahaman, penerapan, anaalisis, evaluasi dan menciptakan. Hal ini mencakup kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Aspek afektif merupakan aspek yang berhubungan dengan sikap, mental, perasaan dan kesadaran siswa. Hasil belajar dalam aspek afektif diperoleh melalui proses internalisasi, yaitu suatu proses kearah pertumbuhan batiniah atau rohani siswa. Aspek psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar. Ranah psikomotorik adalah ranah yang berhubungan dengan aktifitas fisik. Berdasarkan hasil pengamatan yang di lakukan di SMA Negeri 1 Lewolema di temukan bahwa dalam proses pembelajaran guru kurang menerapkan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga dalam pembelajaran siswa cepat merasa jenuh dan tidak dapat memahami materi yang di ajarkan oleh guru. Dilihat dari nilai hasil test ujian siswa kelas X SMA Negeri 1 Lewolema tahun ajaran 2022/2023 banyak siswa yang belum mencapai nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75.

Berdasarkan uraian masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “apakah penerapan model pembelajaran mind mapping dan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi kelas X IIS.2 SMA Negeri 1 Lewolema tahun ajaran 2022/2023?”. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran mind mapping dan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi kelas X IIS.2 SMA Negeri 1 Lewolema tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam rangka meningkatkan keterampilan guru dalam menerapkan model pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah pada materi kegiatan ekonomi terkhususnya kelas X SMA Negeri 1 Lewolema.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yakni dengan kegiatan belajar ini di berikan secara langsung di dalam kelas yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan test dan non test. Penelitian yang dilakukan ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas (classroom action research) model mind mapping dengan menggunakan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi secara berulang atau membentuk suatu siklus. Tanggal 12 September 2023 di SMA Negeri 1 Lewolema , Kecamatan Lewolema.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IIS.2 SMA Negeri 1 Lewolema yang berjumlah 16 siswa dengan rincian 10 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan selama penelitian berlangsung adalah metode observasi yang bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa di kelas. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa menggunakan soal test. Data dari hasil observasi yang terkumpul diuji secara komprehensif dengan analisis data deskriptif.



Gambar 1. Desain Penelitian

Tahapan penelitian PTK

1. Tahapan perencanaan (*planning*). Tahap ini meliputi penyusunan perencanaan pembelajaran (RPP), penyusunan instrumen penilaian, penyusunan materi pembelajaran dan penyusunan soal test.
2. Tahap pelaksanaan (*acting*) tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP. Selain itu guru juga harus memperhatikan manajemen kelas, media

pembelajaran, membentuk siswa dalam beberapa kelompok, mendiskusikan soal test, mempresentasikan hasil kerja kelompok dan interaksi dengan siswa.

3. Tahapan pengamatan (*observasi*) tahap ini guru melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
4. Tahapan refleksi (*reflecting*) tahap ini guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, dengan tujuan untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan pembelajaran serta mencari solusi atas masalah yang muncul selama kegiatan pembelajaran.

Pengelolaan data pada minat belajar materi kegiatan ekonomi yaitu dengan mengakumulasi skor dari masing-masing lembar jawaban siswa kemudian dikategorikan sesuai Tabel 1 berikut

Tabel 1. kategori penilaian

Skor	Kategori
80-100	Sangat baik
75-79	Baik
60-74	Cukup
45-59	Kurang
< 40	Sangat kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Siklus 1

Pada tahap ini yakni tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi meliputi penyusunan perencanaan pembelajaran (RPP), penyusunan instrumen penilaian, penyusunan materi pembelajaran dan penyusunan soal test. Sebelum memulai pembelajaran guru menjelaskan secara garis besar tentang materi yang akan diajarkan untuk menggali pemahaman materi kegiatan ekonomi pada siswa, membagikan siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan soal yang diberikan, siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok, kemudian guru memberikan penguatan materi. Setelah itu guru memberikan soal test kepada siswa untuk dikerjakan agar guru bisa melihat sejauh mana hasil yang didapatkan oleh siswa setelah melakukan test. Hasil yang didapat setelah melakukan tes tersebut bahwa siswa yang mendapatkan nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 35. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Nilai Test Siklus 1

No	Nama siswa	Nilai
1	Dewa	78
2	Rian	50
3	Frumen	60
4	Febri	42
5	Aron	59
6	Putri	60
7	Sovi	60
8	Jesika	76
9	Ronal	60
10	Fian	40
11	jhon	35
12	Keti	50
13	Rini	40
14	Yolan	50
15	Renti	50
16	Fanti	50
Rata-rata		53,75

Hasil belajar siswa pada tabel di atas masih rendah karena hanya ada dua siswa saja yang mendapatkan nilai diatas 75 sedangkan siswa yang lain nilainya masih dibawah standar KKM . Berdasarkan analisis hasil pengamatan guru terhadap siswa, maka dapat di ketahui bahwa pada siklus

1 hasil belajar siswa belum mencapai nilai KKM sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II agar dapat mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil Penelitian Siklus II

Pada tahap ini yakni tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi meliputi penyusunan perencanaan pembelajaran (RPP), penyusunan instrumen penilaian, penyusunan materi pembelajaran dan penyusunan soal test. Sebelum memulai pembelajaran guru menjelaskan secara garis besar tentang materi yang akan diajarkan untuk menggali pemahaman materi kegiatan ekonomi pada siswa, membagikan siswa dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan soal yang diberikan, siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok, kemudian guru memberikan penguatan materi. Setelah itu guru memberikan soal test kepada siswa untuk dikerjakan agar guru bisa melihat sejauh mana hasil yang didapatkan oleh siswa setelah melakukan test. Hasil yang didapatkan setelah melakukan test pada siklus II tersebut bahwa siswa yang mendapatkan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50. Pada siklus ini sudah ada peningkatan. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Nilai Test Siklus II

No	Nama siswa	Nilai
1	Dewa	100
2	Rian	95
3	Frumen	97
4	Febri	87
5	Aron	85
6	Putri	80
7	Sovi	80
8	Jesika	80
9	Ronal	90
10	Fian	79
11	jhon	100
12	Keti	78
13	Rini	77
14	Yolan	75
15	Renti	60
16	Fanti	50
Rata-rata		82,06

Hasil belajar siswa pada tabel di atas sudah mengalami peningkatan,yakni banyak siswa yang sudah mencapai nilai KKM berdasarkan nilai KKM Ekonomi di SMA Negeri 1 Lewolema adalah nilai 75. Berdasarkan analisis hasil pengamatan guru terhadap siswa, banyak siswa yang mengalami perubahan pada siklus II, maka dapat di ketahui bahwa pada siklus II hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan hasil belajar.

Tabel 4. Nilai Test Siklus I Dan II

No	Uraian	Nilai	
		Terendah	Tertinggi
1	SIKLUS I	35	78
2	SIKLUS II	50	100

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa penerapan model pembelajaran mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi kelas X IIS.2 SMA Negeri 1 Lewolema tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini sejalan dengan teori Windura (2013) mind mapping merupakan suatu teknis grafis yang memungkinkan kita untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak kita untuk keperluan berfikir dan belajar. Dan teori Asriyanti (2016) yaitu media pembelajaran visual merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan dan menyampaikan pesan melalui pengalaman melihat sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif yang dapat mendorong siswa agar dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien. Sehingga peserta

didik dapat memperoleh nilai yang telah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sesuai dengan teori Mustakim (2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Baharudin (2023) menunjukkan bahwa penerapan metode Mind Mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN Pasirkaliki II adalah teknik pembelajaran menggunakan alat bantu (media) berupa media visual dalam menyampaikan materi ajar menggunakan pemetaan pikiran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi secara terkonsep. Penelitian yang dilakukan Yudiono & Sulistyono (2020) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta didik karena nilai yang diperoleh gain score > 0.3. Penelitian yang dilakukan oleh Narsan (2022) menunjukkan bahwa dari 8 indikator motivasi belajar yaitu konsentrasi, rasa ingin tahu, semangat, kemandirian, kesiapan, antusias atau dorongan, pantang menyerah, dan percaya diri menunjukkan skor rata-rata kriteria sangat baik. Hal ini sama seperti penelitian terdahulu yang menjadikan media mind mapping sebagai salah satu jalan keluar untuk para pendidik yang merasa kesulitan dalam membuat dan menyampaikan materi ajar dalam melakukan sistem pembelajaran daring.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar kegiatan ekonomi siswa kelas X IIS.2 SMA Negeri 1 Lewolema. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dan II. Presentasi hasil rata-rata siswa pada siklus I adalah 53,75% dan presentasi hasil ketuntasan siswa pada siklus II sebesar 82,06%. Pada tindakan siklus I hasil yang diperoleh siswa adalah 53,75% karena pada tindakan siklus I guru belum maksimal dalam menerapkan model dan media pembelajaran sehingga siswa cepat merasa bosan dan menyebabkan materi yang disampaikan susah untuk dipahami, siswa tidak aktif dan belum berani menyampaikan pendapat. Pada tindakan siklus II sudah ada peningkatan hasil belajar siswa. Pada tindakan siklus II guru sudah menerapkan model dan media pembelajaran dengan baik dan benar sehingga suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan memahami dengan baik apa yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Shdaifat, S., Al-Haq, F. A.-A., & Al-Jamal, D. (2019). The impact of an e-mind mapping strategy on improving basic stage students' English vocabulary. *Jordan Journal of Modern Languages and Literature*, 11(3), 385–402.
- Asriyanti. (2016). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Visual dalam Mata Pelajaran IPS Kelas V MI Ma'arif 07 Karangmangu Kroya Cilacap Tahun Pelajaran 2015/2016. IAIN Purwokerto.
- Baharudin. (2023). Peningkatan Kemampuan Kolaborasi dan Literasi Digital Melalui Penugasan E-Mind Mapping Berbantuan Google Slide. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(2), 497–518.
- Davies, M. (2011). Concept mapping, mind mapping and argument mapping: what are the differences and do they matter? *Higher Education*, 62, 279–301.
- Fu, Q.-K., Lin, C.-J., Hwang, G.-J., & Zhang, L. (2019). Impacts of a mind mapping-based contextual gaming approach on EFL students' writing performance, learning perceptions and generative uses in an English course. *Computers & Education*, 137, 59–77.
- Herman, H., Gharini, P. P. R., & Dinarti, L. K. (2020). Clinical cardiac manifestations in patients with coronavirus disease 2019 (COVID-19). *Journal of the Medical Sciences (Berkala Ilmu Kedokteran)*, 52(3).
- Jiang, Y. (2020). Application of the mind map in learning English vocabulary. *Open Access Library Journal*, 7(6), 1–4.
- Mustakim. (2020). Efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–12.
- Narsan, V. O. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Mind Mapping terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Genetika Selama Pembelajaran Daring. *Al Jahiz: Journal of Biology Education Research*, 3(1), 9–26.
- Windura, S. (2013). 1st mind map. *Elex Media Komputindo*.
- Yudiono, U., & Sulistyono, S. (2020). Self-esteem: Faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 8(2), 99–105.
- Yuliyanto, A., Basit, R. A., Muqodas, I., Wulandari, H., & Amalia, D. M. (2020). Alternative

Learning of the Future Based on Verbal-Linguistic, and Visual-Spatial Intelligence Through Youtube-Based Mind Map When Pandemic Covid-19. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan, 7(2), 132–141.